

Evaluasi terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang dengan Sistem pengendalian internal di pt suzuya

¹Heri Nurranto, ²Wening Estiningsih, ³Hardian Mursito,
⁴Yudi Yuni Budiarmo, ⁵Saripah

^{2,3,4,5}Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI

¹Bisnis Digital, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Raya Tengah, Kp. Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur

e-mail: ¹heri.nurranto@gmail.com, ²wening.nextgen007@gmail.com
³hardian.mursito@unindra.ac.id, ⁴yudibudi.yuniarmo@unindra.ac.id,
⁵saripah.pendidikanekonomi@gmail.com

Received: August 25,
2023

Revised: September 10,
2023

Accepted: September 25,
2023

Page : 120-129

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi prosedur penerimaan dan pengeluaran barang di PT Suzuya dengan fokus pada efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan. Melalui pendekatan analisis dan observasional, kami menilai keefektifan langkah-langkah pengendalian internal yang ada dan mengidentifikasi potensi perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan aset perusahaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal PT Suzuya berperan penting dalam melindungi aset, mencegah kecurangan, dan menjaga keandalan informasi. Namun, terdapat area-area tertentu di mana perusahaan dapat memperbaiki prosedur dan meningkatkan pemahaman staf terhadap langkah-langkah yang ada. Sebagai hasil dari penelitian ini, kami menyajikan rekomendasi perbaikan konkret untuk memperkuat sistem pengendalian internal PT Suzuya, seperti peningkatan pelatihan karyawan, optimalisasi teknologi informasi, dan penguatan pengawasan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana PT Suzuya dapat meningkatkan efektivitas operasionalnya melalui evaluasi prosedur penerimaan dan pengeluaran barang. Implikasi dari temuan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi perusahaan sejenis untuk meningkatkan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam menghadapi tantangan yang ada dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Kata kunci: Penerimaan barang, Pengeluaran barang, Sistem pengendalian internal, Evaluasi prosedur, Manajemen risiko

Abstract : This research aims to evaluate the procedures for receiving and releasing goods at PT Suzuya with a focus on the effectiveness of the internal control system implemented by the company. Through an analytical and observational approach, we assess the effectiveness of existing internal control measures and identify potential improvements to increase the efficiency and security of company assets. The evaluation results show that PT Suzuya's internal control system plays an important role in protecting assets, preventing fraud, and maintaining the reliability of information. However, there are certain areas where the company can improve procedures and increase staff understanding of existing



measures. As a result of this research, we present recommendations for concrete improvements to strengthen PT Suzuya's internal control system, such as increasing employee training, optimizing information technology, and strengthening supervision of goods receipt and release procedures. This research provides in-depth insight into how PT Suzuya can improve its operational effectiveness through evaluating goods receipt and release procedures. The implications of the findings of this research can be a basis for similar companies to improve risk management and internal control in facing the challenges that exist in a continuously developing business environment.

Keywords: *Receipt of goods, release of goods, internal control system, evaluation procedures, risk management*



Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA) This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

1 Pendahuluan

Dalam era bisnis yang terus berkembang, perusahaan-perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk menjalankan operasional mereka dengan efisien dan efektif. Salah satu aspek penting dari manajemen perusahaan adalah prosedur penerimaan dan pengeluaran barang, yang memainkan peran kunci dalam kelancaran rantai pasok dan pengelolaan sumber daya perusahaan. Untuk memastikan bahwa prosedur ini berjalan dengan baik, sistem pengendalian internal diperlukan sebagai landasan untuk meminimalkan risiko dan memastikan akurasi serta keandalan data [1].

PT Suzuya, sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang [sebutkan jenis industri], telah tumbuh menjadi pemain kunci dalam pasar ini. Dengan pertumbuhan yang pesat, penting bagi perusahaan untuk menjaga keberlanjutan operasionalnya dengan mengoptimalkan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang. Sistem pengendalian internal menjadi elemen kritis dalam mencapai tujuan ini, karena memberikan kerangka kerja untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan proses ini. Evaluasi terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang di PT Suzuya dapat membantu mengidentifikasi potensi perbaikan dalam sistem pengendalian internal perusahaan. Evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi, mencegah kecurangan, dan memastikan akuntabilitas dalam manajemen barang.

Studi tentang evaluasi sistem pengendalian internal pada prosedur penerimaan dan pengeluaran barang di PT. UNISEM Batam menyoroti pentingnya sistem pengendalian internal dalam memastikan kelancaran operasional perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi perusahaan, mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan, serta mengukur kesesuaian dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen [2]. Selain itu, penelitian tentang evaluasi sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tuminting menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang terdiri dari lima elemen, yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan, sangat penting untuk menghindari kesalahan pencatatan pada pengeluaran dan penerimaan barang jaminan [3]. Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang dengan sistem pengendalian internal memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran operasional perusahaan, mendorong efisiensi, serta mengukur kesesuaian dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen.



Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana PT Suzuya mengelola prosedur penerimaan dan pengeluaran barang dengan menggunakan sistem pengendalian internalnya. Dengan memahami dan mengevaluasi langkah-langkah yang telah diambil oleh perusahaan, kita dapat mengidentifikasi potensi kelemahan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas operasional, keandalan informasi, serta keamanan aset perusahaan.

2 Tinjauan Literatur (or Literature Review)

Manajemen Resiko

Manajemen risiko adalah pendekatan sistematis yang melibatkan identifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dihadapi oleh suatu organisasi. Dalam konteks evaluasi prosedur penerimaan dan pengeluaran barang, manajemen risiko memberikan kerangka kerja untuk mengidentifikasi potensi kerugian atau kegagalan dalam proses operasional. Manajemen risiko membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang mungkin mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Proses manajemen risiko merupakan bagian dari proses manajemen secara keseluruhan, khususnya perencanaan strategis, manajemen kinerja, penganggaran dan sistem pengendalian internal, serta menyatu dalam budaya dan proses bisnis organisasi [4]. Manajemen risiko harus mencakup berbagai aspek, seperti komunikasi dan konsultasi, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, dan mitigasi risiko. Manajemen risiko harus dinamis dan memperbaiki terus menerus melalui pembelajaran dan pengalaman.

Manajemen risiko adalah pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dihadapi oleh suatu organisasi. Dalam konteks evaluasi prosedur penerimaan dan pengeluaran barang, manajemen risiko memberikan kerangka kerja untuk mengidentifikasi potensi kerugian atau kegagalan dalam proses operasional.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan untuk memastikan bahwa tujuan bisnisnya tercapai, sumber daya digunakan secara efisien, dan laporan keuangan akurat. Dalam konteks evaluasi prosedur penerimaan dan pengeluaran barang, pengendalian internal bertujuan untuk menjaga kekayaan organisasi, mencegah ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan [5]. Studi tentang pelaksanaan sistem pengendalian internal pada prosedur penerimaan dan pengeluaran barang di PT. UNISEM Batam menunjukkan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah pelaksanaan sistem pengendalian internal pada prosedur penerimaan dan pengeluaran barang sudah cukup efektif di perusahaan tersebut [2].

Sebuah penelitian yang berjudul "Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi" menyoroti bahwa pengendalian internal memiliki peran krusial dalam mencegah terjadinya penipuan di lingkungan perusahaan. Pengendalian internal persediaan juga memiliki peran yang signifikan dalam melindungi aset perusahaan dari risiko seperti kecurangan, pemborosan, dan pencurian yang mungkin dilakukan oleh karyawan atau pihak lain [6].

Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang

Prosedur penerimaan dan pengeluaran barang mencakup serangkaian langkah-langkah yang harus diikuti oleh perusahaan untuk memastikan bahwa barang diterima dan dikeluarkan dengan benar. Penelitian tentang prosedur penerimaan dan pengeluaran persediaan suku cadang pada PT BBM menyoroti kegiatan penerimaan dan pengeluaran barang sebagai bagian dari kegiatan pembelian. Penelitian ini membahas langkah-langkah yang terlibat dalam proses penerimaan dan pengeluaran barang [7]. Dokumen yang membahas "Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang Pergudangan pada PT XYZ" menjelaskan tentang prosedur penerimaan barang, di mana bagian



penerimaan menerima salinan kontrak/PO, melakukan pemeriksaan barang dengan PO, dan menyampaikan surat penolakan ke penyedia barang jika ditemukan ketidaksesuaian [8].

Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prosedur penerimaan dan pengeluaran barang melibatkan langkah-langkah yang penting untuk memastikan barang diterima dan dikeluarkan dengan benar, serta untuk mencegah kesalahan yang dapat menyebabkan kerugian.

3 Metode Penelitian (or Research Method)

Desain Penelitian

Desain penelitian juga dapat membantu peneliti untuk menentukan bagaimana cara dan alat apa yang harus digunakan untuk memecahkan rumusan masalah di dalam penelitian [9]. Terdapat beberapa jenis desain penelitian yang dapat digunakan, seperti desain penelitian eksperimental, penelitian survei, korelasional, semi-eksperimental, dan review. Pemilihan jenis desain penelitian didasarkan pada tujuan penelitian yang akan dilakukan. Desain penelitian juga dapat diklasifikasi menjadi kuantitatif dan kualitatif. Dalam konteks evaluasi prosedur penerimaan dan pengeluaran barang dengan sistem pengendalian internal di PT Suzuya, desain penelitian yang dapat digunakan adalah desain penelitian eksperimental atau penelitian survei. Desain penelitian eksperimental dapat digunakan untuk menguji efektivitas dari sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh PT Suzuya dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran barang. Sedangkan, penelitian survei dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari karyawan PT Suzuya terkait dengan efektivitas dan efisiensi prosedur penerimaan dan pengeluaran barang yang diterapkan oleh perusahaan.

Fokus penelitian ini ialah mengacu pada hasil evaluasi dari prosedur penerimaan dan pengeluaran barang pada divisi logistik dengan sistem pengendalian internal perusahaan di PT Suzuya. Dalam melakukan penelitian evaluasi maka penulis menggunakan model evaluasi CIPP (context, input, process dan product).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dari informasi yang diperoleh dalam penelitian ini maka penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

Menurut Umi Narimawati dalam jurnal "Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017", data primer adalah "data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi dan diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara, observasi, atau penyebaran angket" [10]. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian, seperti buku, jurnal, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian [11]. Dalam penelitian, data sekunder memiliki karakteristik yang berbeda dari data primer, karena data ini telah masuk perlakuan statistik dan mungkin telah diolah atau disampaingkan sebelumnya.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen ini dapat berupa kuesioner, wawancara, observasi, diskusi kelompok terfokus, atau eksperimen. Instrumen penelitian merupakan bagian integral dari metodologi penelitian dan digunakan untuk mengukur, memeriksa, dan menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti.

Variabel	Indikator
Tabel 1. Pedoman Wawancara	a. Perencanaan standar operasional Prosedur
	b. Pengorganisasian karyawan
	c. Pelaksanaan tugas dan wewenang
	d. Tujuan
barang dan pengeluaran barang	a. 123
	b. Perlengkapan dokumen
	c. Laporan

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data menjadi informasi yang valid dan mudah dipahami. Terdapat berbagai jenis teknik analisis data yang dapat digunakan, tergantung pada jenis data yang diolah dan tujuan penelitian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data.

4 Hasil dan Pembahasan (or Results and Analysis)

Pengolahan Data Hasil Penelitian

Setiap divisi dalam suatu perusahaan memiliki berbagai sistem operasional dan prosedur yang dapat memberikan keteraturan alur kerja serta tanggung jawab bagi setiap karyawan di dalam divisi tersebut. PT Suzuya memiliki sistem utama pada divisi tersebut terbagi menjadi dua yaitu sistem penerimaan barang dan sistem pengeluaran barang. Dimana dua sistem tersebut memerlukan pengendalian agar terlaksana fungsinya sesuai tujuan. Supplier, admin penerima barang, admin pengeluaran barang, packer, ekspedisi dan outlet toko berperan penting sebagai sumber daya manusia atau pihak yang menjalankan dua sistem utama pada divisi logistik PT Suzuya.



Gambar 1. Buku Penerimaan barang
Sumber : Buku Penerimaan barang logistik PT Suzuya

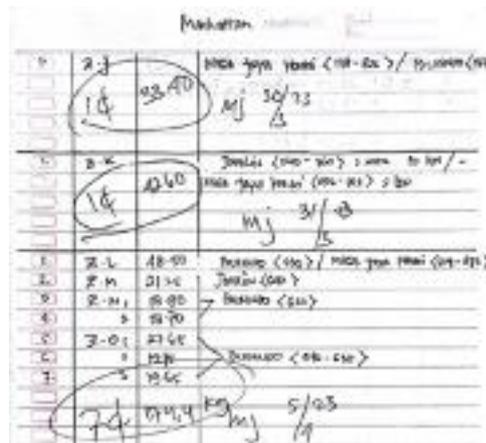
Penerima barang



Gambar 2. Pencatatan rincian barang di buku penerimaan barang
Sumber : Buku catatan penerimaan barang PT Suzuya

Packer

Packer yaitu karyawan pada divisi logistik PT Suzuya yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai seorang yang menangani secara langsung barang ataupun goni yang diterima berupa keutuhan barang serta dokumen yang terkait barang tersebut serta bertanggung jawab untuk menagngkut barang ke dalam box ekspedisi. Terdapat lima orang packer yang bertanggung jawab atas barang per masing-masing toko. Satu orang packer menangani empat sampai lima toko PT Suzuya yang tersebar dalam beberapa wilayah.



Gambar 3. Buku catatan barang oleh packer
Sumber : Buku catatan barang logistik PT Suzuya

Sistem Pengendalian internal pada logistik PT Suzuya



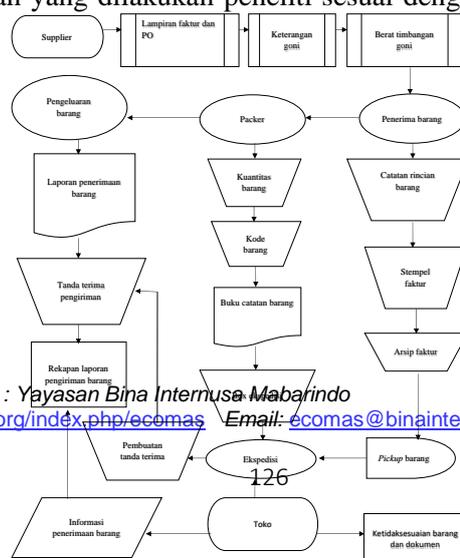
Gambar 4. Subjek pengendalian internal PT Suzuya Jakarta
Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Proses pada pengendalian internal tersebut berupa pengendalian fisik barang yang diterima dan dikeluarkan harus sesuai kuantitasnya dengan kuantitas barang yang ada pada pencatatan buku penerimaan barang dan laporan pengeluaran barang. Pengendalian fisik tersebut juga meliputi kelengkapan pada dokumen berupa faktur atau surat jalan, purchase order, dan laporan penerimaan barang. Lalu, pengendalian antara kuantitas barang dengan dokumen diperlukan untuk memastikan adanya kesesuaian antara pesanan yang dilakukan oleh merchandiser, fisik barang yang dikirim oleh supplier, serta dokumen yang dibuat oleh supplier.

Logistik PT Suzuya sebagai pusat distributor barang dagang antara pihak supplier dengan logistik toko PT Suzuya perlu memegang kendali atas kuantitas dan kondisi pada barang dagang yang diterima logistik toko sesuai dengan surat jalan yang tertera dari ekspedisi. Kendali tersebut dilaksanakan juga dalam bentuk penyampaian laporan terima barang dari ekspedisi berupa tanggal diterima, jumlah goni dan asal ekspedisi melalui chat di grup gudang seluruh outlet PT Suzuya. Dimana pengendalian ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap toko PT Suzuya telah menerima barang dagang dengan kondisi dan kuantitas yang sesuai dengan laporan pengiriman dari gudang logistik PT Suzuya dan mencegah jika adanya barang yang tertinggal atau tercecer di gudang ekspedisi. Informasi yang diberikan oleh setiap toko juga berguna untuk bukti yang digunakan jika suatu saat terjadi beberapa barang dagang belum diterima oleh toko pada sistem persediaan ataupun penjualan bahwa barang tersebut memang benar sudah diterima dan jika terjadi hal tersebut maka pihak toko yang harus bertanggung jawab atas kehilangan barang tersebut.

Interpretasi Hasil Penelitian

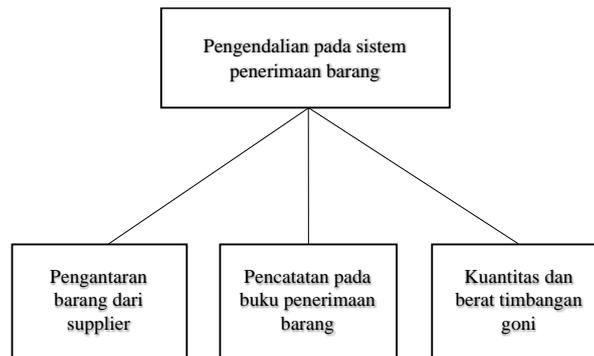
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada pada logistik PT Suzuya dan telah penelitian maka dapat penerimaan barang dan logistik PT Suzuya sesuai yaitu sebagai berikut:



dipaparkan pada bagian hasil digambarkan alur sistem pengeluaran barang pada divisi dengan prosedur yang berlaku

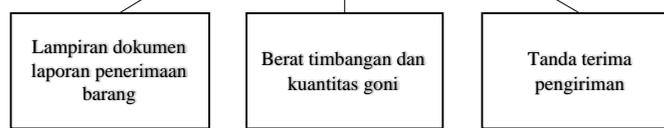
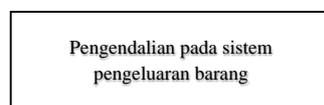
Gambar 5. Diagram alur sistem penerimaan dan pengeluaran barang logistik PT Suzuya
Sumber : data diolah oleh penulis (2023)

Dalam pembahasan prosedur, pengendalian internal dan alur kerja pada sistem penerimaan dan pengeluaran barang PT Suzuya Jakarta terdapat temuan masalah dan kesimpulan jawaban dari identifikasi masalah serta solusi atas permasalahan maupun dampaknya untuk pelaksanaan pengendalian internal yang tepat dan efektif.



Gambar 6. Bagan pengendalian internal dalam sistem penerimaan barang
Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Sebelumnya kendali atas penerimaan barang pada logistik PT Suzuya hanya diketahui pada saat supplier mengantarkan barang ke gudang logistik. Persyaratan dokumen yang dibawa supplier maupun waktu pengiriman yang dilakukan supplier dapat disesuaikan atas kesepakatan antara pihak supplier dengan admin penerima barang. Tentunya kendali ini dirasa tidak efektif dalam kegiatan operasional penerimaan barang yang berdasarkan standar prosedur penerimaan barang pada logistik PT Suzuya. Pengendalian oleh admin penerima barang atas kelonggaran tersebut menyebabkan terhambatnya pekerjaan packer terkhusus pada masa peak season jika supplier melampirkan faktur arsipnya di dalam goni sehingga packer harus membuka kembali goni yang diterima untuk mencari lampiran faktur serta menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan untuk mengangkut barang oleh pihak ekspedisi mengirimkan barang disaat sesudah pengangkutan di hari





Gambar 7. Bagan pengendalian pada sistem pengeluaran barang
Sumber: data diolah oleh penulis (2023)

Pengendalian saat melaksanakan kegiatan pengeluaran barang untuk toko atau outlet penerima melalui ekspedisi yaitu salah satunya kendali atas kelengkapan lampiran dokumen laporan penerimaan barang yang dibuat oleh admin penerima barang. syarat kelengkapan dokumen pengeluaran yaitu terlampirnya form laporan penerimaan barang yang ditujukan kepada toko penerima, faktur dan purchase order dalam satu amplop untuk per masing-masing toko. Tentunya kendali untuk kelengkapan dokumen sudah tepat dilaksanakan.

Efektivitas prosedur pelaksanaan sistem penerimaan dan pengeluaran barang pada PT Suzuya

Berdasarkan penjelasan pengendalian lama yang telah dilaksanakan pada sistem penerimaan dan pengeluaran barang oleh logistik PT Suzuya diketahui terdapat beberapa kendali yang kurang efektif dan tepat untuk dilaksanakan. Tentunya penulis dapat memberikan gambaran pengendalian yang efektif dan memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kinerja sistem penerimaan dan pengeluaran barang pada logistik PT Suzuya sesuai dengan pengendalian internal yang semestinya dan meminimalisir terjadinya kesalahan pelaksanaan kegiatan operasional. Berikut rincian pembahasannya:

5 Kesimpulan (or Conclusion)

Melalui penelitian ini, kita telah melakukan evaluasi terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang di PT Suzuya dengan fokus pada sistem pengendalian internal yang digunakan oleh perusahaan. Evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal PT Suzuya berperan penting dalam melindungi aset perusahaan, mencegah kecurangan, dan menjaga keandalan informasi. Namun, terdapat beberapa area di mana perbaikan atau peningkatan dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas sistem ini. Manajemen risiko memiliki peran yang signifikan dalam konteks evaluasi ini. Penelitian menyoroti bahwa integrasi manajemen risiko dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran barang dapat memberikan pandangan yang lebih holistik tentang potensi risiko yang dihadapi perusahaan dan membantu dalam mengambil keputusan yang tepat waktu. Sebagai hasil dari evaluasi ini, disarankan agar PT Suzuya mempertimbangkan implementasi perbaikan tertentu dalam sistem pengendalian internal, termasuk peningkatan pelatihan karyawan, optimalisasi teknologi informasi, dan penguatan pengawasan atas prosedur penerimaan dan pengeluaran barang.

Referensi (Reference)



- [1] Y. Siregar, “Analisis Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Persediaan pada PT. OSI Electronics Batam,” *Jurnal Dimensi*, vol. 8, no. 1, pp. 167–175, 2019.
- [2] R. Irawati and A. K. Satri, “Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Di Pt. Unisem Batam,” *Journal of Applied Business Administration*, vol. 1, no. 2, pp. 183–193, 2017.
- [3] M. A. Lethulur, “Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang Jaminan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tuminting,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 1, no. 3, 2013.
- [4] <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/jakarta2/id/profil/nilai-budaya-organisasi/manajemen-risiko-djpb.html>, “MANAJEMEN RISIKO PADA KEMENTERIAN KEUANGAN.”
- [5] M. R. Hidayat, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus pada Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, vol. 6, no. 2, 2018.
- [6] H. Maruta, “Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi,” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, vol. 5, no. 1, pp. 16–28, 2016.
- [7] A. K. (2020). Muliawan, “PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PERSEDIAAN SUKU CADANG PADA PT BBM (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung).,” (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung)., 2020.
- [8] N. L. Wedhani, L. R. P. Wijaya, and E. Yuniarti, “Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang Pergudangan pada PT XYZ,” *Makalah Ilmiah Mahasiswa*, 2017.
- [9] N. Ulfatin, *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022.
- [10] N. I. Pratiwi, “Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, vol. 1, no. 2, pp. 202–224, 2017.
- [11] M. S. Sari and M. Zefri, “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura,” *Jurnal Ekonomi*, vol. 21, no. 3, pp. 308–315, 2019.